



DIIKUTI 3.400 ATLET SE-DIY

Ajang Pembuktian Hasil Pembinaan

GEMPITA Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XV-2019 akan secara resmi dibuka pada Kamis (10/10) malam nanti di Stadion Mandala Krida. Menandingkan 38 cabang olahraga (cabor), ajang pesta olahraga multi event dua tahunan di DIY ini menjadi pembuktian pembinaan atlet-atlet dari masing-masing kabupaten/kota di DIY.

Dengan total sebanyak 3.400 atlet yang ambil bagian untuk bersaing meraih prestasi tertinggi di ajang Porda DIY tahun ini, jelas menunjukkan bahwa potensi olahragawan di DIY sangatlah besar. Jumlah tersebut meliputi 785 atlet dari Kota Yogya, 757 atlet dari Kabupaten Sleman, 795 atlet asal Kabupaten Bantul, 571 atlet dari Kabupaten Kulonprogo dan 492 atlet Kabupaten Gunungkidul.

Bagi KONI DIY selaku induk organisasi olahraga di DIY, Porda merupakan salah satu sarana untuk melihat dan menjaring atlet-atlet untuk dapat dipromosikan ke level yang lebih tinggi, baik itu tingkat nasional atau bahkan internasional. Untuk dapat memunculkan atlet-atlet baru yang potensial ke level nasional, sejumlah aturan baru diterapkan pada Porda kali ini.

Beberapa aturan baru yang diterapkan guna mendukung pembinaan dalam upaya memunculkan atlet baru menurut Ketua Umum (Ketum) KONI DIY Prof Dr Djoko Pekik Inanto MKes AIFO, di antaranya adalah larangan bagi atlet Pelatnas untuk ambil bagian. "Baik Pelatnas SEA Games 2019 maupun Olimpiade 2020, tidak diperbolehkan main di Porda DIY," tegasnya.

Aturan baru ini menurut Djoko diharapkan bisa membuka peluang munculnya atlet-atlet potensial baru untuk menggantikan atlet-atlet senior yang sebelumnya telah berprestasi. "Jangan hanya didominasi oleh atlet-atlet yang sudah di Pelatnas saja prestasi itu. Yang Pelatnas biar fokus ke Pelatnas dan untuk Porda biar memunculkan atlet baru," ujarnya.

Disinggung mengenai pelaksanaan, Dosen FIK UNY ini menilaili tuan rumah Kota Yogya memberikan warna baru pada penyelenggaraannya. Meski sebuah pesta olahraga, namun Kota Yogya juga menyiapkan sejumlah even pendamping guna menyemarakkannya. "Ini berbeda dari penyelenggaraan Porda DIY sebelumnya. Selain pembukaan dan penutupan, disiapkan pula event-event pendukung untuk menyemarakkan Porda DIY ini," jelasnya.

Sementara itu Ketum KONI Yogya, Drs Tri Joko Susanto, menjelaskan untuk Porda DIY kali ini, sebagai tuan rumah Kota Yogya mendapat mandat menggelar 35 cabor (termasuk sub-cabor). Sedangkan selebihnya terpaksa digelar di luar wilayah Yogya meliputi Sleman, Bantul, Kulonprogo dan Gunungkidul karena keterbatasan fasilitas venue pertandingan.

Sebagai tuan rumah, kontingen Kota Yogya bertekad untuk menggelar secara meriah dan mampu menjadi juara umum. Tekad untuk menjadi juara umum ini sangat dikobarkan KONI Kota Yogya karena terakhir kali Yogya juara Porda DIY yakni pada penyelenggaraan di Gunungkidul tahun 2013 lalu. Sedangkan pada dua penyelenggaraan Porda DIY sebelumnya (tahun 2015 dan 2017) hanya mampu finis di urutan ketiga.

Ambisi untuk menjadi juara umum juga sudah diwujudkan dengan melakukan persiapan selama beberapa bulan sebelumnya dengan menggelar Pemuatan Latihan Kota (Puslatkot) Yogya. "Kami telah mempersiapkan seluruh atlet kami jauh-jauh hari dengan harapan bisa mewujudkan target juara umum untuk memberikan kado istimewa bagi Kota Yogya," ujarnya. (Hit)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005